JIMAKUKERTA
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
E ISSN : 2808-5566
P:ISSN : 2808-7569
Hlm : 72-79

# STRATEGI AGRIBISNIS UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAN PEMASARAN KANGKUNG DI PASAR MINGGU DESA SUKA MAJU KECAMATAN PENARIK KABUPATEN MUKOMUKO

Ria Andeni*[1], Ervina Tri Buana[2], Ahmad Toha[3], Suliasih[4], Maheran Mulyadi[5]
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email: * riajaves28@gmail.com

**ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi agribisnis yang efektif dalam meningkatkan ketahanan pangan dan pemasaran kangkung di Desa Suka Maju, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko. Ketahanan pangan merupakan isu penting yang dihadapi oleh masyarakat desa, terutama karena keterbatasan sumber daya alam dan teknologi. Kondisi ini menyebabkan produksi pangan yang tidak stabil dan kualitas produk yang kurang optimal. Pengabdian ini mengajukan solusi melalui pengembangan agribisnis kangkung, yang merupakan salah satu sayuran hortikultura bernilai gizi tinggi. Metode pengabdian meliputi observasi langsung di lapangan, evaluasi budidaya kangkung, penyiapan alat dan bahan, serta pemantauan perawatan hingga pemanenan. Selain itu, pemasaran kangkung di pasar lokal, yaitu pasar minggu, juga menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan daya jual dan memperluas pasar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan manajemen budidaya yang baik dan penerapan strategi pemasaran yang tepat, produksi dan penjualan kangkung di desa meningkat secara signifikan. Kesimpulannya, strategi agribisnis yang diterapkan berhasil meningkatkan ketersediaan pangan yang lebih stabil dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat menciptakan peluang lebih besar bagi pemasaran produk pertanian lainnya di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** ketahanan pangan, kangkung, pemasaran.

## I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi produk, sumber daya manusia, dan ketahanan pangan. Pertanian mendukung perekonomian petani dengan meningkatkan produksi tanaman dan menjamin ketahanan pangan melalui penggunaan lahan pertanian yang lebih produktif, sehingga memungkinkan petani untuk fokus pada pertanian (Ardiansyah, 2023).

Ketahanan pangan merupakan suatu isu permasalahan yang memiliki banyak aspek dan sangat kompleks yang mencakup aspek sosial, ekonomi, politik dan lingkungan. Aspek politik seringkali menjadi faktor dominan dalam proses pengambilan keputusan yang menentukan kebijakan pangan. Pencapaian ketahanan pangan berkelanjutan telah menjadi prioritas dan agenda di berbagai konferensi di berbagai negara dan organisasi internasional (Suryana,2014).

Agribisnis memiliki peran krusial dalam mendukung ketahanan pangan dengan meningkatkan produksi pangan secara berkelanjutan dan efisien.

Agribisnis merupakan salah satu sektor penting yang memiliki peran strategis dalam perekonomian suatu negara, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan penyediaan lapangan kerja. Sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi penopang utama dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Di era globalisasi dan digitalisasi, agribisnis menghadapi berbagai tantangan baru yang membutuhkan pendekatan inovatif dan berkelanjutan (Harahap *et al*., 2024).

JIMAKUKERTA
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
E ISSN : 2808-5566
P:ISSN : 2808-7569
Hlm : 72-79

Desa Suka Maju merupakan contoh desa yang masyarakatnya menghadapi permasalahan ketahanan pangan yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya alam dan teknologi yang terbatas. Permasalahan ini tercermin dalam ketersediaan pangan yang tidak stabil dan kualitas produk pertanian yang masih rendah. Selain itu, pasar lokal seperti Pasar Minggu Desa Suka Maju juga membutuhkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk pertanian, seperti kangkung.

Komoditas sayuran menempati posisi strategis dalam ketahanan pangan khususnya dalam pembangunan pertanian. Strategi pengembangan agribisnis sayuran berkelanjutan ke depan adalah melakukan reorientasi sistem pengelolaan tanaman, sinergi dan harmonisasi inovasi budidaya, serta mengembangkan kerja sama kemitraan.Strategi diarahkan pada upaya mengembangkan produksi sesuai dengan kebutuhan, menciptakan pola tanam yang merata sepanjang tahun, meningkatkan daya saing dan kemampuan SDM, menguatkan kelembagaan petani, permodalan, dan pemasaran, serta mengoptimalkan penggunaan lahan serta sarana dan prasarana. Peningkatan produktivitas dan kualitas sayuran memerlukan dukungan kebijakan pemerintah, khususnya subsidi sarana produksi bagi petani serta upaya menerapkan pedoman budidaya sayuran (Asih, 2022).

Pemasaran adalah untuk memenuhi permintaan konsumen tersebut. Sayuran kangkung darat dan bayam merupakan jenis tanaman hortikultura. Sayuran ini merupakan salah satu sayuran yang bermanfaat untuk kesehatan karena sama-sama mengandung diantaranya vitamin A, B, C protein, lemak, dan karbohidrat serta serat (Rahmah *et al.*, 2020).

Aktivitas pemasaran merupakan hal yang paling penting dalam sistem agribisnis mulai dari penyediaan sarana produksi pertanian (subsistem input), usahatani (on farm), pemasaran dan pengolahan hasil pertanian, serta subsistem penunjang (pengabdian, penyuluhan, pembiayaan/kredit, intelijen pemasaran atau informasi pemasaran, kebijakan pemasaran). Tujuan dari pemasaran yaitu menjembatani apa yang diinginkan produsen dan konsumen dalam melengkapi proses produksi. Hampir semua aktivitas pemasaran membantu produsen dalam memahami keinginan konsumen.

Pengertian pemasaran atau tataniaga (marketing) dapat didekati melalui dua pendekatan yaitu pendekatan ekonomi dan manajerial. Pendekatan ekonomi merupakan pendekatan keseluruhan pemasaran (pendekatan makro) dari petani atau aliran komoditi setelah di tingkat usahatani sampai suatu komoditi/produk diterima/konsumsi oleh konsumen akhir.

pendekatan ekonomi melibatkan banyak perusahaan (pendekatan kelembagaan), kegiatan produktif dan nilai tambah (pendekatan fungsi), dan pendekatan sistem (input-output sistem) (Ratna Winandi Asmarantaka, Juniar Atmakusuma, Yanti N Muflikh, 2017).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menyajikan strategi agribisnis yang efektif untuk meningkatkan ketahanan pangan dan Pemaasaran kangkung di pasar minggu desa Suka Maju. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan pangan yang stabil, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memajukan ekonomi desa.

## II. METODE KEGIATAN

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa yaitu berada Di Desa Suka Maju Kecamatan Penarik Kabupaten

JIMAKUKERTA
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
E ISSN : 2808-5566
P:ISSN : 2808-7569
Hlm : 72-79

Mukomuko. Kegiatan dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 1 september 2024. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu observasi dan evaluasi untuk memantau kemajuan petani, penyiapan alat dan bahan budidaya, penanaman kangkung, perawatan tanaman kangkung, dan pemanenan tanaman kangkung. Berikut rincian waktu penyiapan alat dan bahan hingga panen tanaman:

- 5 Agustus 2024 (survei lokasi dan pengolahan lahan pertanian).
- 7 Agustus 2024 (penanaman benih kangkung).
- 12 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024 (Perawatan tanaman kangkung).
- 1 September 2024 (Pemanenan kangkung dan pemasaran kangkung).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan penulis dengan judul strategi agribisnis untuk meningkatkan ketahanan pangan dan pemasaran kangkung di pasar minggu, di Desa Suka Maju Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko, berikut rincian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan:

### *1. Perizinan*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami melakukan izin terlebih dahulu kepada Kepala Desa Suka Maju Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu dan penduduk desa. Pengurusan izin ini dilakukan bersamaan dengan rekan sekelompok. Izin dilakukan dengan cara menyampaikan rancangan program kerja kelompok maupun individu yang akan dilakukan di desa tersebut.

### *2. Sosialisasi*

Sosialisasi adalah proses mempelajari berbagai hal termasuk bahasa, norma, nilai, sistem sosial, ilmu pengetahuan, mata pencaharian, seni dan agama (Ismail, n.d.). Sosialisasi dilakukan mahasiswa kepada penduduk Desa Suka Maju Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Sosialisasi yang dilakukan membahas tentang Strategi Agribisnis Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan dan budidaya tanaman Kangkung. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah wawasan penduduk Desa Suka Maju Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko tentang Strategi Agribisnis Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan dan budidaya tanaman Kangkung Dan Pemasaran Kangkung yang memiliki banyak manfaat dan daya guna bagi kebutuhan dan kehidupan penduduk desa. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi kepada beberapa penduduk desa.

**Gambar 1**. Kegiatan sosialisasi agribisnis untuk meningkatkan ketahanan pangan.

### *3. Memilih Lahan*

Kegiatan untuk memilih lahan ini sebelumnya kami melaksanakan persiapan dan penanaman kangkung, dan melakukan survey lokasi terlebih dahulu di lahan pertanian desa suka maju.

### *4. Persiapan Alat dan Bahan*

Kami menyiapkan alat dan bahan untuk budidaya kangkung di lahan pertanian kosong di desa Suka
Maju. Dalam kegiatan Mempersiapkan alat dan bahan sebelum menanam tanaman sangatlah penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan pertumbuhan

JIMAKUKERTA
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
E ISSN : 2808-5566
P:ISSN : 2808-7569
Hlm : 72-79

tanaman. Untuk mempersiapkan alat dan bahan sebelum menanam, penting untuk membuat daftar semua yang Anda butuhkan dan pastikan semuanya tersedia.

Hal ini berkontribusi terhadap keberhasilan pertanian dan penanaman, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- Benih kangkung

Benih kangkung yang kami beli berada di toko pertanian yang berada di desa suka maju. Benih yang dibeli merupakan benih kangkung darat atau biasa juga disebut kangkung kering. Benih kangkung ini tidak terlalu menghabiskan banyak biaya.

- Pupuk kompos

Kompos yang digunakan sebagai media tanam tanaman kangkung terdiri dari campuran tanah, kompos, dan arang.
Kompos dipilih sebagai tempat penanaman agar tanaman kangkung dapat tumbuh dengan cepat dan sehat.

- Pupuk urea atau sejenisnya

Kegiatan Pada saat perawatan tanaman kangkung kami memberikan pupuk secara berkala. Pupuk yang bisa digunakan bisa berupa pupuk urea, NPK, mutiara, dan sejenisnya.

- Air

Air merupakan unsur penting dalam pertumbuhan tanaman. Air merupakan unsur makanan dan nutrisi bagi tanaman.
Tanaman membutuhkan air agar tidak mati. Dengan penggantian air bersih secara berkala, tanaman akan menjadi lebih segar dan akan tumbuh serta berkembang dengan lebih pesat.

***Berikut adalah langkah pembuatan lahan dilakukan dengan cara:***

**1. Persiapan Lahan:**
Lahan di Bersihkan dari rumput liar, sisa tanaman, dan kotoran lainnya.

**Gambar 2.** Pembersihan lahan.

Dalam kegiatan penggemburan tanah kami menggunakan cangkul atau traktor untuk mempermudah proses ini agar tanah cepat hancur dan menghemat waktu dalam mengolah lahan pertanian.

**Gambar 3**. Penggemburan tanah menggunakan traktor

- *Pengolahan Tanah*

Tanah diolah dengan cara dibajak atau dicangkul hingga gembur dan mudah ditembus akar kangkung.

- *P embuatan Bedengan*

Ukuran dan tinggi bedengan yang kami buat sekitar 20-30 cm dan jarak antar bedengan sekitar 50 cm.

JIMAKUKERTA
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
E ISSN : 2808-5566
P:ISSN : 2808-7569
Hlm : 72-79

**Gambar 4.** Pembuatan bedengan.

− *Pemupukan*

Kami menggunakan Tambahkan pupuk organik, seperti kompos atau pupuk kandang, ke dalam tanah. Manfaat pupuk organik membantu meningkatkan kesuburan tanah dan struktur tanah.

**Gambar 5**. Pemupukan tanah.

**2. Persiapan Penanaman Benih:**

− *Pemilihan Benih*

Pilih benih kangkung yang berkualitas dan berasal dari varietas yang sesuai dengan iklim dan kondisi tanah.

**Gambar 6.** Benih kangkung.

− *Penanaman benih*

Kegiatan penanaman benih ini dilakukan dengan beberapa tahap dulu yaitu:

a). Pembuatan lubang tanam: dalam kegiatan ini lubang tanam dibuat dengan jarak tanam antar baris sekitar 20-30 cm dan jarak antar tanaman dalam baris itu sekitar 10-15 cm.

b). Kami memasukan 4-6 butir benih kangkung kedalam setiap lubang dengan tanah tipis dan padatkan sedikit.

**Gambar 7**. Penanaman benih.

− *Perawatan Benih*

Jaga kelembaban tanah dan pastikan benih mendapatkan sinar matahari yang cukup. Bibit kangkung biasanya akan tumbuh setelah 3-5 hari.

**3. Perawatan Tanaman:**

− *Penyiraman*

Dalam kegiatan penyiraman ini dapat disesuaikan dengan kondisi cuaca dan jenis tanah. Dan sebagai acuan penyiraman harus dilakukan 1-2 kali sehari pada musim kemarau dan 1 kali sehari pada musim hujan.

− *Pemupukan*

Pemberian pupuk organik seperti kompos atau pupuk kandang dapat meningkatkan kesuburan tanah dan menyediakan nutrisi secara perlahan. Sedangkan pupuk kimia dapat memberikan nutrisi spesifik yang dibutuhkan tanaman dengan cepat, namun penggunaannya harus diperhatikan dosisnya agar tidak merusak tanaman kangkung yang ditanam.

JIMAKUKERTA
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
E ISSN : 2808-5566
P:ISSN : 2808-7569
Hlm : 72-79

Dengan memberikan pupuk susulan setiap 2 minggu sekali. Gunakan pupuk organik atau pupuk kimia yang sesuai dengan kebutuhan tanaman.

- *Penyiangan*

Singkirkan gulma yang tumbuh di sekitar tanaman kangkung. Gulma dapat bersaing dengan tanaman kangkung dalam menyerap nutrisi dan air. Dalam kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mencabut gulma dengan tangan atau cangkul kecil.

**Gambar 8**. Pembersihan gulma

- *Pengendalian Hama dan Penyakit*

Hama yang sering menyerang tanaman kangkung antara lain ulat, kutu daun,dan lalat buah. Sedangkan penyakit yang sering menyerang tanaman kangkung antara lain penyakit busuk akar dan penyakit daun. Dalam kegiatan ini jika ditemukan serangan hama dan penyakit, maka lakukan pengendalian secara dini dengan menggunakan pestisida organik atau insektisida nabati.

**4. Panen:**

- *Waktu Panen:*

Kangkung siap dipanen setelah berumur sekitar 3-4 minggu setelah panen, tergantung pada varietas dan kondisi pertumbuhan. Ciri-ciri kangkung yang siap panen antara lain:

1. Batang memanjang sekitar 20-25 cm.
2. Daun cukup lebar dan berwarna hijau segar.
3. Akar kuat dan kokoh.

- *Cara Panen:*

Terdapat dua cara pemanenan kangkung dalam pertanian yaitu:

1. Mencabut : cara ini dilakukan dengan mencabut seluruh tanaman kangkung dari tanah dan teknik ini cocok untuk tanaman kangkung yang di tanam di lahan kering, cara ini biasanya dilakukan pada panen pertama atau jika tanamamn sudah terlalu tua.
2. Memotong : cara ini dilakukan dengan memotong batang kangkung paling bawah. Teknik ini cocok untuk tanaman kangkung yang ditanam di lahan basah atau hidroponik. Tetapi dilahan pertanian juga bisa melakukan teknik ini, cara yang dilakukan yaitu hanya memotong bagian atas tanaman yang dipotong, selitar 15-20 cm dari permukaan tanah. Cara ini juga memungkinkan tanaman tumbuh kembali dan dapat dipanen beberapa kali.

- *Proses Panen*

1. Pemilihan waktu: waktu panen yang ideal adalah pada pagi atau sore hari saat cuaca tidak terlalu panas.
2. Peralatan: siapkan pisau atau sabit untuk memotong tanaman.
3. Pengumpulan: kumpulkan hasil panen pada keranjang atau wadah yang bersih.

**Gambar 9.** Hasil panen sayur kangkung.

JIMAKUKERTA
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
E ISSN : 2808-5566
P:ISSN : 2808-7569
Hlm : 72-79

**5. Pemasaran**

Pasar minggu adalah pasar yang terdapat di Desa Suka Maju merupakan pusat aktivitas ekonomi bagi warga sekitar. Di sini, berbagai kebutuhan pokok, termasuk sayuran segar seperti kangkung, diperjualbelikan. Pemasaran kangkung di pasar minggu ini memiliki potensi besar, namun juga dihadapkan pada persaingan yang ketat. Untuk meraih kesuksesan, diperlukan strategi pemasaran yang tepat.

Distribusi Langsung ke Pasar Tradisional dan Modern: Menjual kangkung di pasar tradisional, pasar tani, atau supermarket adalah cara paling umum untuk menjangkau konsumen.

Promosi secara langsung : menawarkan kangkung segar dan berkualitas di pasar minggu desa suka maju. Promosi juga dilakukan secara online lewat media sosial seperti whatsapp, facebook dan instagram.

**Gambar 10.** Lapak penjualan kangkung.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

***Kesimpulan***

Pengabdian ini menunjukkan bahwa strategi agribisnis yang diterapkan di Desa Suka Maju, khususnya dalam budidaya dan pemasaran kangkung, berhasil meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Proses budidaya yang sistematis, mulai dari pemilihan benih hingga pemanenan, berperan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi kangkung. Selain itu, pemasaran kangkung di pasar minggu setempat terbukti efektif dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan petani. Faktor-faktor seperti kualitas produk, harga yang kompetitif, dan pelayanan yang baik telah membantu memperluas pasar kangkung di tingkat lokal. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, terutama terkait keterbatasan teknologi pertanian dan akses ke pasar yang lebih luas.

***Saran***

1. **Peningkatan Teknologi Pertanian:** Disarankan agar petani di Desa Suka Maju diperkenalkan dengan teknologi pertanian modern, seperti sistem irigasi otomatis dan pemanfaatan alat pertanian mekanis. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi proses budidaya dan mempercepat waktu panen.
2. **Pelatihan dan Pendidikan Petani:** Penting untuk memberikan pelatihan rutin kepada petani mengenai teknik budidaya yang lebih efektif dan ramah lingkungan. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan pupuk organik, pengelolaan hama secara alami, serta manajemen lahan yang lebih optimal.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, diharapkan keberlanjutan agribisnis di Desa Suka Maju dapat terus meningkat, sehingga desa ini dapat menjadi model keberhasilan agribisnis yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi ketahanan pangan dan kemajuan ekonomi pedesaan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami, Tim KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2024, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terselenggaranya kegiatan KKN kami di Desa Suka Maju. Terima kasih atas sambutan hangat dan kerja sama yang baik

JIMAKUKERTA
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata
E ISSN : 2808-5566
P:ISSN : 2808-7569
Hlm : 72-79

selama kami berada di desa. Kami sangat menghargai kesempatan untuk belajar dan berkontribusi dalam berbagai program yang telah kami jalankan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca, serta menjadi bukti nyata kontribusi kami dalam membangun Desa Suka Maju yang lebih maju dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, M. halil. (2023). *Food Security and Increasing Farmers ' Income Through Tumpang*.

Asih, E. W. (2022). Potensi Pengembangan Agribisnis Tanaman Kangkung Darat di Desa Maranatha Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *5*(6), 352–358. https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2508

Harahap, L. M., Surbakti, O. M. B., Gerald, J., & Ramadhan, R. (2024). Strategi Pemgembangan Agribisnis Berkelanjutan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi | JIMBE*, *1*(5), 126–132. https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE/article/view/218/231

Ismail. (n.d.). Pentingnya Sosialisasi bagi Anak (Studi Kajian Sosiologi Pendidikan). *Jurnal Sosiologi Agama UIN SU*, 28.

Rahmah, S., Yulianti, M., & Anjardiani, L. (2020). Analisis Pemasaran Kangkung dan Bayam di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Frontier Agribisnis*, *1*(4), 144–153.

Ratna Winandi Asmarantaka, Juniar Atmakusuma, Yanti N Muflikh, N. R. (2017). Konsep Pemasaran. *Konsep Pemasaran Agribisnis*, *5*(2), 143–164.

Suryana, A. (2014). Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025 : Tantangan Dan Penanganannya Toward Sustainable Indonesian Food Security 2025 : Challenges and Its Responses. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, *32*(2), 123–135.